

HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Novia Ratnawati¹, Resti Yulianti Sutrisno², Yuni Permatasari Istanti³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

^{2,3}Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Efikasi diri diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini berjumlah 37 pasien diabetes melitus tipe 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Diabetes Management Self-Efficacy Scale* (DMSES) UK dan kuesioner *Diabetes Quality of Life* (DQOL).

Hasil Penelitian: Nilai rata-rata efikasi diri adalah 3,63 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata kualitas hidup adalah 3,89 dengan kategori baik. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara efikasi diri terhadap kualitas hidup ($p\text{ value}=0,000$ dan $r=0,751$). Besarnya sumbangan efektif variabel efikasi diri terhadap variabel kualitas hidup adalah 56,4%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, efikasi diri, kualitas hidup

**RELATIONSHIP AMONG SELF-EFFICACY AND QUALITY OF LIFE IN
PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL**

Novia Ratnawati¹, Resti Yulianti Sutrisno², Yuni Permatasari Istanti³

¹Student of Nursing Department, Faculty of Medicine and Health Science,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

^{2,3}Lecturer of Nursing Department, Faculty of Medicine and Health Science,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Self-efficacy is needed to improve quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus.

Objective: The research aimed to find out the relationship between self-efficacy and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Methods: This study used descriptive correlational design with cross-sectional. The subjects of this research were 37 patients with type 2 diabetes mellitus. This research used consecutive sampling to get the samples. The research instruments used Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES) UK questionnaire and Diabetes Quality of Life (DQOL) questionnaire.

Results: The results of this research showed that the mean score for self-efficacy was 3,63 with moderate category and the mean score for quality of life was 3,89 with good category. A Pearson correlation revealed a significant relationship between self-efficacy and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus (p value=0,000 and $r=0,751$). The effective total contribution of self-efficacy variable to quality of life variable was 56,4%.

Conclusion: There was a significant correlation between self-efficacy and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Keywords: type 2 diabetes mellitus, self-efficacy, quality of life